



















	Kurniawati, S.Pd				
15.	Mudjayoko, SE	IPS	19/07/2005	Wali Kelas	GTY
16.	Drs. Gatot Soeharmadi	Pend. Seni&budaya	28/07/2005	Pendidik	GTT
17.	Abid Kharisma, A.Md, S.Kom	TIK	19/07/2007	Ka.Lab	GTY
18.	Dedy Prihatmoko, S.Pd	IPA Fisika	19/07/2007	Pendidik	GTY
19.	Rinata	IPA Biologi	03/03/2008	Wali kelas	GTT
20.	Karimah, S.Pd	Bahasa Indonesia	01/12/2008	Pendidik	GTT
21.	Homsiyah, S.Ag	Pend. Agama Islam	01/12/2008	Wali Kelas	GTY
22.	Catri Sigit Widiastutik, S.Pd	Bahasa Inggris	01/12/2008	Wali Kelas	GTT
23.	Fullah Mawardah, S.Pd	IPA	01/12/2009	Wali Kelas	GTT
24.	Qomaruddin, S.Pd.I, M.Pd.I	Muatan Lokal /B. Daerah	12/07/2010	Wali Kelas	GTT
25.	Ahmad Bahron, S.Pd.I	Matematika	12/07/2010	Pendidik	GTT
26.	Hanim Ayuningtiyas , S.Pd.I	Matematika	12/07/2010	Pendidik	GTT
27.	Aulatun Fajariyah, S.Pd.I	Bimbingan Konseling	03/10/2011	BK	GTT
28.	Bagus Cahya P. S.Pd.Or	Pend. Jasmani dan kesehatan	03/10/2011	Pendidik	GTT
29.	Dra. Anifa	Matematika	07/10/2011	Pendidik	GTT
30.	Achmad Nidhomuddi n, S.Pd.I	Matematika	09/09/2012	Pendidik	GTT



































































	menolak pendapat siswa sehubungan dengan materi pelajaran										
5.	Guru PAI marah apabila dikritik oleh siswa terkait dengan penyampaian materi	-	-	7	20,6	19	55,9	8	23,5	34	100
6.	Guru PAI ketika mengajar datang tepat waktu	-	-	1	2,9	20	58,8	13	38,2	34	100
7.	Guru PAI bersemangat ketika menjelaskan materi kepada siswa	11	32,4	16	47,1	7	20,6	-	-	34	100
8.	Guru PAI menjelaskan materi di kelas dengan tenang dan penuh percaya diri	16	47,1	12	35,3	6	17,6	-	-	34	100
9.	Guru PAI memberikan banyak jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran	1	2,9	16	47,1	17	50	-	-	34	100
10.	Guru PAI dalam mengajar hanya berpacu	10	29,4	18	52,9	6	17,6	-	-	34	100



	pada buku paket										
11.	Guru PAI menghargai tugas-tugas siswa tanpa membedakan antara siswa satu dengan yang lain	14	41,2	18	52,9	2	5,9	-	-	34	100
12.	Guru PAI ketika mengajar diselingi dengan humor	1	2,9	16	47,1	17	50	-	-	34	100
13.	Guru PAI memuji dan memberi penghargaan kepada siswa ketika siswa memperoleh hasil belajar yang bagus	-	-	6	17,6	21	61,8	7	20,6	34	100
14.	Guru PAI menampung aspirasi siswa dan memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran	3	8,8	12	35,3	17	50	2	5,9	34	100
15.	Guru PAI ketika mengajar berpenampilan rapi dan sopan	24	70,6	10	29,4	-	-	-	-	34	100
		<b>100</b>		<b>183</b>		<b>181</b>		<b>46</b>		<b>510</b>	

**Keterangan:**

- 1) Pada pernyataan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa 11,8% siswa menyatakan guru PAI sering menggunakan alat bantu peraga dalam mengajar, 61,8% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 26,5% siswa menyatakan tidak pernah.
- 2) Pada pernyataan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa 23,5% siswa menyatakan guru PAI selalu menggunakan metode yang sama dalam mengajar, 67,6% siswa menyatakan sering, dan 8,8% menyatakan kadang-kadang.
- 3) Pada pernyataan nomor 3, dapat disimpulkan 35,3% siswa menyatakan guru PAI selalu melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, 41,2% siswa menyatakan sering, dan 23,5% siswa menyatakan kadang-kadang.
- 4) Pada pernyataan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa 29,4% siswa menyatakan guru PAI sering menolak pendapat siswa sehubungan dengan materi pelajaran, 50% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 20,6% siswa menyatakan tidak pernah.
- 5) Pada pernyataan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa 20,6% siswa menyatakan guru PAI sering marah apabila dikritik mengenai cara penyampaian materi, 55,9% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 23,5% menyatakan tidak pernah.

- 6) Pada pernyataan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa 2,9% siswa menyatakan guru PAI datang tepat waktu ketika mengajar, 58,8% menyatakan kadang-kadang, dan 38,2% siswa menyatakan tidak pernah.
- 7) Pada pernyataan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa 32,4% siswa menyatakan guru PAI selalu bersemangat dalam mengajar, 47,1% menyatakan sering, dan 20,6% siswa menyatakan kadang-kadang.
- 8) Pada pernyataan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa 47,1% siswa menyatakan guru PAI selalu menjelaskan materi dengan tenang dan penuh percaya diri, 35,3% siswa menyatakan sering, dan 17,6% menyatakan Kadang-kadang.
- 9) Pada pernyataan nomor 9, dapat disimpulkan bahwa 2,9% siswa menyatakan guru PAI selalu memberikan banyak jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa terkait materi PAI, 47,1%, siswa menyatakan sering, dan 50% menyatakan kadang-kadang.
- 10) Pada pernyataan nomor 10, dapat disimpulkan bahwa siswa 29,4% menyatakan guru PAI dalam mengajar selalu berpacu pada buku paket, 52,9% menyatakan sering 17,6% menjawab Kadang-kadang.
- 11) Pada pernyataan nomor 11, dapat disimpulkan bahwa 41,2% siswa menyatakan guru PAI selalu menghargai tugas-tugas siswa tanpa membedakan antara siswa yang satu dengan yang lain, 52,9% siswa menyatakan Sering, dan 5,9% siswa menyatakan Kadang-kadang.





<b>31</b>	2	1	3	1	2	4	3	3	4	2	1	3	1	2	4	36
<b>32</b>	3	1	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	44
<b>33</b>	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	44
<b>34</b>	3	1	3	1	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	39
<b>Jumlah</b>																<b>1320</b>

Berdasarkan hasil angket di atas, maka akan dibuat tabel-tabel deskripsi dengan menggunakan rumus prosentase untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, sebagai berikut:

Tabel 4.28

## Prosentase Hasil Angket tentang Keaktifan Belajar Siswa

No	Pernyataan	Prosentase Jawaban								Jumlah	
		Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak pernah			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Sebelum pembelajaran PAI, siswa membaca buku PAI terlebih dahulu	13	38,2	13	38,2	8	23,5	-	-	34	100
2.	Siswa membaca buku literatur lain sebagai upaya menambah wawasan tentang agama Islam	-	-	2	5,9	16	47,1	16	47,1	34	100
3.	Dalam proses pembelajaran PAI, siswa asyik	-	-	8	23,5	19	55,9	7	20,6	34	100

	berbincang dan bergurau dengan teman										
4.	Siswa membuat ringkasan atau mencatat keterangan dari penjelasan guru tanpa disuruh	-	-	2	5,9	20	58,8	12	35,3	34	100
5.	Siswa bersemangat ketika mengikuti pembelajaran PAI	12	35,3	14	41,2	8	23,5	-	-	34	100
6.	Siswa merasa tidak nyaman ketika terlibat dalam proses pembelajaran PAI	-	-	2	5,9	17	50	15	44,1	34	100
7.	Siswa ikut berperan aktif dalam diskusi/kegiatan kelompok	2	5,9	14	41,2	14	41,2	4	11,8	34	100
8.	Siswa berani mengemukakan pendapat saat diskusi	2	5,9	12	35,3	16	47,1	4	11,8	34	100
9.	Siswa merasa malu dan marah jika pendapatnya ditolak	-	-	9	26,5	16	47,1	9	26,5	34	100
10.	Siswa menghargai pendapat teman saat kegiatan	5	14,7	10	29,4	19	55,9	-	-	34	100

	diskusi kelompok										
11.	Siswa berdiskusi dengan teman ketika merasa kesulitan dalam pembelajaran PAI	-	-	6	17,6	20	58,8	8	23,5	34	100
12.	Siswa berani bertanya kepada guru tentang materi PAI belum jelas	4	11,8	14	41,2	13	38,2	3	8,8	34	100
13.	Siswa senang apabila guru PAI memberikan Pekerjaan Rumah/PR	4	11,8	10	29,4	11	32,4	9	26,5	34	100
14.	Siswa berusaha mengerjakan PR sendiri tanpa dibantu orang lain	11	32,4	12	35,3	11	32,4	-	-	34	100
15.	Siswa tidak senang dan merasa minder ketika disuruh guru mempraktekkan materi PAI di depan kelas	-	-	14	41,2	15	44,1	5	14,7	34	100
		<b>53</b>		<b>142</b>		<b>223</b>		<b>92</b>		<b>510</b>	



**Keterangan:**

- 1) Pada pernyataan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa 38,2% siswa menyatakan selalu membaca buku PAI terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, 38,2% menyatakan sering, dan 23,5% menyatakan kadang-kadang.
- 2) Pada pernyataan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa yang menyatakan selalu membaca buku literatur lain sebagai upaya menambah wawasan tentang agama Islam, 47,1% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 47,1% menyatakan tidak pernah.
- 3) Pada pernyataan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa 23,5% siswa menyatakan sering berbincang dan bergurau ketika proses pembelajaran PAI berlangsung, 55,9% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 20,6% siswa menyatakan tidak pernah.
- 4) Pada pernyataan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa menjawab sering membuat ringkasan atau mencatat penjelasan guru PAI tanpa disuruh, 58,8% menjawab kadang-kadang, dan 35,3% siswa menjawab Tidak Pernah.
- 5) Pada pernyataan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa 35,3% siswa menyatakan selalu bersemangat ketika mengikuti pembelajaran PAI, 41,2% menyatakan sering, dan 23,5% menyatakan Kadang-kadang.
- 6) Pada pernyataan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa menjawab sering merasa tidak nyaman ketika terlibat dalam proses

pembelajaran PAI, 50% siswa menjawab kadang-kadang, dan 44,1% menjawab tidak pernah.

- 7) Pada pernyataan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa selalu ikut berperan aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok, 41,2% siswa menyatakan sering, 41,2 siswa menyatakan kadang-kadang, dan 11,8% menjawab tidak pernah.
- 8) Pada pernyataan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa menyatakan selalu berani mengemukakan pendapat saat diskusi, 35,3% siswa menyatakan sering, 47,1% menyatakan kadang-kadang, dan 11,8% menyatakan tidak pernah.
- 9) Pada pernyataan nomor 9, dapat disimpulkan bahwa 2,9% siswa selalu merasa malu dan marah jika pendapatnya ditolak, 26,5% siswa menyatakan sering, 47,1% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 26,5% siswa menyatakan tidak pernah.
- 10) Pada pernyataan nomor 10, dapat disimpulkan bahwa 14,7% siswa menjawab selalu menghargai pendapat teman, 29,4% siswa menjawab sering, dan 55,9% menjawab Kadang-kadang.
- 11) Pada pernyataan nomor 11, dapat disimpulkan bahwa 17,6% siswa menjawab sering berdiskusi dengan teman ketika merasa kesulitan dalam belajar PAI, 58,8% siswa menjawab kadang-kadang dan 23,5% siswa menjawab tidak pernah.

- 12) Pada pernyataan nomor 12, dapat disimpulkan bahwa 11,8% siswa menjawab selalu berani bertanya kepada guru mengenai penjelasan guru yang belum jelas, 41,2% siswa menjawab sering, 38,2% siswa menjawab kadang-kadang, dan 8,8% siswa menjawab tidak pernah.
- 13) Pada pernyataan nomor 13, dapat disimpulkan bahwa 11,8% siswa menyatakan selalu senang apabila diberi PR, 29,4% siswa menyatakan sering, 32,4% siswa menyatakan kadang-kadang sebanyak dan 26,5% menyatakan tidak pernah.
- 14) Pada pernyataan nomor 14, dapat disimpulkan bahwa 32,4% siswa menjawab selalu berusaha mengerjakan tugas/PR sendiri, 35,3% menjawab sering, 32,4% menjawab kadang-kadang.
- 15) Pada pernyataan nomor 15, dapat disimpulkan bahwa 41,2% siswa menjawab sering tidak senang dan merasa minder ketika disuruh guru mempraktekkan materi PAI di depan siswa lain, 44,1% menjawab kadang-kadang, dan 14,7% menjawab tidak pernah.

### **C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Sebelum mengetahui ada tidaknya hubungan antara kreativitas guru PAI (variabel X) dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI (variabel Y), terlebih dahulu penulis menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2, yaitu mengetahui tingkat kreativitas guru PAI dan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya.

























**Tabel 4.36****Interpretasi Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment**

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> ( $r_{xy}$ )	Keterangan
0,00 – 0,20	Antara variable x dan variable y memang ada hubungan, akan tetapi itu sangat lemah/sangat rendah, sebagai hubungan itu diabaikan (dianggap tidak ada hubungan) antara variable x dan variable y
0,20 – 0,40	Antara variable x dan variable y terdapat hubungan yang lemah /rendah antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang sedang/cukup antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang kuat/tinggi
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang sangat kuat/tinggi
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang sangat kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang sangat kuat/tinggi

Dari tabel di atas (interpretasi) dapat diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,4333$  terletak antara 0,20 – 0,40 yang mempunyai nilai indeks korelasi sedang atau cukup.





